

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR APRESIASI
SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING SISWA KELAS VIII-5 SMPN 32 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Meyeleasakan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :
YESSY YULANDARI
1301044/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

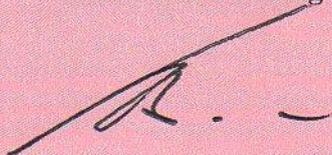
**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR APRESIASI
SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING SISWA KELAS VIII-5 SMPN 32 PADANG**

Nama : Yessy Yulandari
NIM : 1301044
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2017

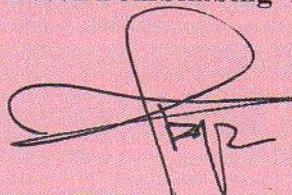
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Eswendi, M.Pd
NIDK. 8853940017

Dosen Pembimbing II



Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP. 19600906.198503.2.008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang

Nama : Yessy Yulandari
NIM : 1301044
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2017

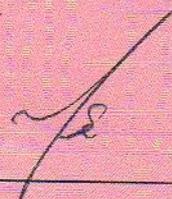
Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

: 1.



2. Sekretaris : Dra. Ernis, M.Pd.
NIP. 19571127.198103.2.003

: 2.



3. Anggota : Drs. Efrizal, M.Pd.
NIP. 19570601.198203.1.005

: 3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul “ Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi skademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017



Yessy Yulandari
NIM: 1301044

ABSTRAK

Yessy Yulandari : Peningkatan Minat dan Hasil Belajar melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.

Sekolah SMPN 32 Padang terletak di Jl. Sungai Lareh Padang merupakan sekolah yang asri berada di suasana pedesaan. Sekolah SMPN 32 Padang mempunyai kondisi lingkungan bagus dengan siswa pribumi. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII-5 SMPN 32 Padang yang mempunyai masalah terhadap minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Meningkatkan minat belajar apresiasi seni rupa melalui menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang. 2) Meningkatkan hasil belajar apresiasi seni rupa melalui penggunaan model *quantum teaching* siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang .

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action reseacrh*) dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran seni budaya. Disini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran seni budaya bertindak sebagai teman sejawat atau observer. Model penelitian yang digunakan adalah *Hopkins* dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase minat belajar adalah 72% dengan kategori cukup, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran oleh peneliti/guru pada siklus II, maka terjadi peningkatan minat belajar siswa menjadi 86% dengan kategori sangat baik. Begitu juga hasil belajar apresiasi seni rupa yang menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini dapat digambarkan pada rata-rata pra siklus 63 menjadi 83 pada siklus I, kemampuan siswa terus menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II dengan rata –rata 93. Ini juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan pernyataan apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel dan signifikan hitung lebih kecil dari signifikan pada tabel yakni 0,005. Uji hipotesis pada siklus I dengan siklus II dengan nilai t hitung 21,100 lebih besar dari t tabel yakni 2,756 dan nilai signifikan pada t hitung 0,000 lebih kecil dari signifikan tabel yakni 0,005. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.

Kata kunci : Minat, Hasil Belajar, dan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

KATA PENGANTAR



Setinggi puji dan sedalam syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanawataala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang” dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allahumma shali ‘ala Muhammad wa ‘ala ali Muhammad.

Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi dan berakhir dengan pembuatan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs, Syafwan, M.Si sebagai ketua jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn yang sebagai sekretaris jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Yofita Sandra, S.Pd.,M.Pd, Ibu Dra. Ernis, M.Pd serta bapak Drs. Efrizal, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd sebagai Koordinator Skripsi/ Tugas Akhir yang telah mengarahkan, memberikan bantuan, dan yang telah baik hati dalam mengurus segala hal guna keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syafei, M.Ag sebagai dosen Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis serta memberikan nasehat selama penulis kuliah.
8. Ibu Dra. Hj. Doris Yelniwetis, sebagai Kepala Sekolah SMPN 32 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.
9. Ibu Yusnidarti, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran Seni Budaya SMPN 32 Padang selaku teman sejawat atau observer yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Orang tua dan segenap keluarga besar penulis yang ikut memberi do'a dan restu bagi penulis.

Akhir kata semoga segala bantuan yang telah diberikan, dijadikan sebagai amal sholeh yang senantiasa mendapat pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua dalam menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoriti	9
1. Konsep Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
1) Pengertian Model <i>Quantum Teaching</i>	11
2) Asas Utama <i>Quantum Teaching</i>	12
3) Prinsip-Prinsip Model <i>Quantum Teaching</i>	14
4) Kerangka Perancangan Model <i>Quantum Teaching</i>	16
5) Kelebihan dan Kelemahan <i>Quantum Teaching</i>	18
3. Minat Belajar	20
a. Pengertian Minat Belajar	20
b. Ciri-Ciri Minat Belajar	21
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
d. Indikator Minat Belajar	23
4. Pengertian Hasil Belajar	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34

B. Siklus Penelitian.....	35
1. Orientasi	35
2. Perencanaan (<i>Plan</i>)	35
3. Tindakan (<i>Action</i>)	36
4. Pengamatan (<i>Observasi</i>)	38
5. Refleksi (<i>Reflection</i>)	38
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	39
E. Analisis Data dan Refleksi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Hasil Penelitian Menurut Siklus	50
B. Uji Hipotesis	110
C. Pembahasan	115
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi	124
C. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Tugas 1,2, dan 3 pada Materi Pelajaran Apresiasi Seni Rupa di Kelas VIII di SMPN 32 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan KKM 79	3
2. Prosedur, Alokasi Waktu dan Materi Penelitian	34
3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Minat Belajar Siswa dalam belajar Apresiasi Seni Rupa	42
4. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terhadap Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Melalui Model <i>Quantum Teaching</i> ..	42
5. Kategori Tingkatan dan Persentase	46
6. Kategori Tingkatan dan Persentase	47
7. Indikator Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus	52
8. Kategori Tingkatan dan Persentase	52
9. Hasil Analisis Tes Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siswa Pra Siklus .	53
10. Hasil Nilai Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra siklus	54
11. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I/1	74
12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I/2	76
13. Kategori dan Tingkatan Persentase Siklus I.....	77
14. Observasi Aktivitas Guru Melalui Model <i>Quantum Teaching</i> Siklus I/1	79
15. Observasi Aktivitas Guru Melalui Model <i>Quantum Teaching</i> Siklus I/2	80
16. Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I/2.....	81
17. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/1	101
18. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/2	103
19. Kategori dan Tingkatan Persentase Siklus II	104
20. Observasi Aktivitas Guru melalui Model <i>Quantum Teaching</i> Siklus II/1	106
21. Observasi Aktivitas Guru melalui Model <i>Quantum Teaching</i> Siklus II/2	107
22. Nilai Tes Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/2.....	108
23. Tabel Uji t Minat Belajar Pra Siklus dan Siklus I.....	111
24. Tabel Uji t Minat Belajar Siklus I dan Siklus II	111
25. Tabel Uji t Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I.....	113
26. Tabel Uji t Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	114
27. Penilaian Observasi Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	117
28. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Indikator Minat Belajar	24
2. Alur Siklus Penggunaan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	30
3. Model Hopkins	32
4. Grafik Minat Belajar Apresiasi Pra Siklus Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.....	52
5. Grafik Hasil Belajar Apresiasi Pra Siklus Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.....	55
6. Siswa mulai Aktif Bertanya kepada Guru Siklus I/1	59
7. Guru Menjelaskan Pentingnya Materi Apresiasi Seni Rupa Siklus I/1 ..	60
8. Guru Menjalin Interaksi dengan Siswa Siklus I/1	61
9. Siswa Sedang Mengalami Bagaimana Cara Mencari Informasi Siklus I/1	61
10. Siswa Sedang Diskusi Menamai Sebuah Karya Siklus I/1	62
11. Siswa Sedang Mendemontsrasikan Hasil Diskusi Siklus I/1	63
12. Guru Sedang Mengulangi Materi Yang Tak Dipahami Siswa Siklus I/1	64
13. Siswa Sedang Memperhatikan Video Motivasi Siklus I/2	66
14. Guru Sedang Mengarahkan Siswa Membentuk Kelompok Siklus I/2 ..	67
15. Siswa Sedang Mempersentasikan Kegunaan Karya Seni Rupa Terapan Nusantara Siklus I/2	67
16. Media Pembelajaran Cetak Siklus I/2	69
17. Guru Sedang Membimbing Siswa Siklus I/2	70
18. Siswa Sedang Mendemonstrasikan Karya Seni Rupa Terapan Nusantara Siklus I/2	70
19. Guru Kembali Mengulangi Beberapa Hal yang tidak Dimengerti oleh Setiap Kelompok Siklus I/2	71
20. Guru Mengawasi Jalannya Diskusi Siklus I/2	72
21. Guru Memberikan <i>Reward</i> kepada Siswa Siklus I/2	73
22. Grafik Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I/1	75
23. Grafik Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I/2	76
24. Grafik Kategori & Persentase Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I	77
25. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus dengan Siklus I	82
26. Guru Sedang Menjelaskan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Kepada Siswa Siklus II/1	88
27. Siswa Sedang Memperhatikan Video Motivasi Seni Rupa Siklus II/1	89
28. Guru Mulai Menciptakan Pengalaman Siswa Siklus II/1	90
29. Guru Sedang Menjelaskan Konsep Cepat Memahami Apresiasi Karya Seni Rupa Terapan Nusantara Siklus II/1	91
30. Siswa Sedang Membacakan Kesimpulan dari Pembelajaran Berdasarkan Bahasa Masing-Masing Siklus II/1	93
31. Siswa Menyaksikan Video Motivasi Seni Rupa Siklus II/2	95
32. Siswa Memperhatikan Materi Melalui Audio Visual Siklus II/2	96

33. Guru Menjalin Interaksi dengan Siswa Siklus II/2	96
34. Guru Memberikan Penamaan dalam Proses Pembelajaran Siklus II/2...	97
35. Siswa Sedang Mendemontsrasikan Salah Satu Karya Seni Rupa Terapan Nusantara Siklus II/2	98
36. Guru Sedang Melakukan Pengulanagan Materi Siklus II/2	99
37. Guru Memberikan <i>Reward</i> kepada Salah Satu Siswa yang Mendapatkan Nilai Tertinggi Siklus II/2	100
38. Grafik Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/1	102
39. Grafik Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/2	103
40. Grafik Kategori dan Persentase Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II	104
41. Grafik Hasil Nilai Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II/2	109
42. Grafik Penilaian Observasi Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa.....	117
43. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Fakultas	128
2. Surat Izin Dinas	129
3. Silabus Pembelajaran	130
4. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I	132
5. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II	146
6. Lembar Observasi Pengamatan Minat Belajar Siswa.....	161
7. Lembar Observasi Guru.....	163
8. Lembar Tes Hasil Belajar	164
9. Uji Normalitas Minat Belajar	165
10. Uji Normalitas Hasil Belajar	166
11. Uji Homogenitas Minat Belajar.....	167
12. Uji Homogenitas Hasil Belajar.....	168
13. Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus	169
14. Hasil Pengamatan Minat Belajar Apresiasi Seni Rupa Pra Siklus	170
15. Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa Siklus I/1	171
16. Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa Siklus I/2	172
17. Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus I	173
18. Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa Siklus II/1	174
19. Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa Siklus II/2	175
20. Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siklus II	176
21. Uji Hipotesis Minat Belajar	177
22. Uji Hipotesis Hasil Belajar	178
23. Kegiatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	179
24. Kegiatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	181
25. Surat Selesai Penelitian	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMPN 32 Padang adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sumatera Barat Kabupaten Kota Padang dengan alamat Jln. Sungai Lareh. Sekolah SMPN 32 Padang memiliki kondisi bangunan sekolah yang layak pakai dengan suasana pendesaan. Sekolah SMPN 32 Padang memiliki suasana pendesaan yang asri sehingga siswa merasa nyaman dan tenang saat belajar didalam kelas. Sekolah SMPN 32 Padang memiliki 19 kelas, 1 labor komputer, 1 labor IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang majelis guru, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang tata usaha, 1 mushola, dan tempat parkir.

Sekolah SMPN 32 Padang memiliki salah satu tujuan sekolah yakni terlaksananya proses pembelajaran yang variatif dan inovatif. Proses pembelajaran variatif dan inovatif yang diciptakan di sekolah SMPN 32 Padang agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam berbagai bidang pembelajaran yang ada.

Pembelajaran seni rupa, pemahaman konsep tentang kemampuan bagi siswa untuk memahami dan memperoleh kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa ciptaan siswa sendiri maupun karya seni rupa ciptaan orang lain itu atau ciptaan sendiri sangat penting. Melalui pengalaman berkarya, siswa memperoleh pemahaman tentang berbagai penggunaan media, baik media untuk seni rupa dwimatra maupun seni rupa trimatra.

Materi pokok seni rupa meliputi aspek apresiasi seni, kreasi seni, ekspresi seni. Apresiasi seni rupa berarti mengenal, memahami, dan memberikan penghargaan atau tanggapan estetis (respons estetis) terhadap karya seni rupa. Materi apresiasi seni pada dasarnya adalah pengenalan tentang konsep atau makna, bentuk, dan fungsi seni rupa. Selain pengenalan bentuk-bentuk seni rupa, materi apresiasi juga meliputi pengenalan tentang latar belakang sosial, budaya, dan sejarah di mana karya seni rupa dihasilkan serta makna-makna dan nilai-nilai pada seni rupa tersebut. Pengenalan tentang latar belakang tersebut yakni terhadap budaya lokal, budaya daerah lain, dan budaya mancanegara, baik yang bercorak primitif, tradisional, klasik, moderen, maupun kontemporer.

Pemahaman konsep apresiasi seni rupa yang baik akan mempermudah siswa tertarik atau berminat dengan materi yang akan dipelajari, sehingga akan mempermudah siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni kelas VII = 78, VIII = 79, dan kelas IX = 80.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilaksanakan di kelas VIII-5 di SMPN 32 Padang yang masih sangat jauh dari kondisi ideal tersebut. Terlihat kesiapan siswa dalam belajar kurang dan siswa tidak fokus dalam belajar. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa tidak konsentrasi sebagian dari siswa mengantuk dan sebagian lagi sibuk sendiri. Bahan pelajaran yang tidak menarik dan gaya mengajar guru yang kurang disukai siswa membuat siswa tidak nyaman dalam belajar dan semangat belajar siswa rendah. Karena di

kelas siswa yang malas dalam belajar maka mempengaruhi minat belajar siswa yang lainnya. Ketika guru memberikan tugas sebagian siswa tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan. Rasa ingin tahu siswa tidak muncul ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Semua permasalahan tersebut bisa berdampak kepada rendahnya hasil belajar apresiasi seni rupa seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Tugas 1,2, dan 3 pada Materi Pelajaran Apresiasi Seni Rupa di Kelas VIII di SMPN 32 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan batas KKM 79

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	VIII-1	32	28	87,7%	4	12,5%	85,35
2	VIII-2	32	25	78%	4	22%	78,50
3	VIII-3	32	20	62,5%	3	37,5%	80,67
4	VIII-4	24	16	66,6%	8	33,4%	76,20
5	VIII-5	29	5	17,2%	24	82,8%	56,85
6	VIII-6	32	15	46,8%	17	53,2%	60,75
7	VIII-7	32	18	56,2%	14	43,8%	70,56

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ketuntasan tertinggi di raih oleh kelas VIII-1 dengan jumlah persentase yang tuntas adalah yakni berjumlah 28 siswa dari 32 siswa atau 87,7%, sedangkan yang persentase terendah di raih oleh kelas VIII-5 adalah 17,2 % yang berjumlah 5 siswa dari 29 siswa.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa tentang materi apresiasi seni rupa, yang berakibat pada rendahnya nilai rata-rata tugas, dan KKM yang tidak tercapai adalah: (1) kurangnya pemahaman materi apresiasi oleh siswa ; (2) model pembelajaran yang

digunakan masih belum cukup untuk memfasilitasi pemerolehan pemahaman bagi peserta didik.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII-5 tersebut khususnya, dan di SMPN 32 Padang secara keseluruhan. Padahal, materi Apresiasi Seni Rupa merupakan salah satu materi yang penting dan sudah tercantum dalam kurikulum KTSP 2006 yang digunakan di sekolah SMPN 32 Padang. Hal ini tercermin dari selalu termuatnya materi ini dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Ujian Sekolah maupun ujian Mid Semester sekolah.

Mengatasi hal tersebut diperlukan usaha untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII-5 di SMPN 32 Padang. Mengganti model pembelajaran yang selama ini tidak diminati menjadi suatu hal yang baru dan menyenangkan yaitu Model *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *quantum teaching* dikenal dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam setiap prosesnya. Di dalam Quantum Teaching terdapat 6 langkah proses pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan proses pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonsrasikan, Ulangi, Rayakan) yang memungkinkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa.

Salah satu alasan penulis memilih model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional adalah model

pembelajaran dimana guru merupakan pusat segalanya sedangkan model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa pada setiap proses pembelajaran. Disamping itu model pembelajaran *quantum teaching* yang terkenal dengan asas “*Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka*” ini adalah asas utama atau alasan dasar dibalik segala interaksi dengan siswa, langkah-langkah proses pembelajaran, dan sebagainya. Quantum Teaching mengajarkan bahwa pentingnya untuk memasuki dunia siswa sebagai langkah pertama dalam mengajar. Memasuki dunia mereka berarti tindakan yang memberi izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan siswa menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang luas.

Model pembelajaran *quantum teaching* ini penulis laksanakan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan alasan bahwa model pembelajaran yang *quantum teaching* dapat disajikan dalam bentuk yang praktis dan spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, nyaman, dan menyenangkan. Karna dalam melaksanakan PTK dibutuhkan lingkungan yang kondusif sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penulis mencoba untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa melalui Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Teaching Siswa Kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Apresiasi Seni Rupa di kelas VIII-5 SMP Negeri 32 Padang.
2. Model pembelajaran yang digunakan tidak efektif melihat kondisi dalam kelas dan kesesuaiannya dengan siswa.
3. Siswa tidak ingin menemukan sendiri permasalahan dan solusi yang ada pembelajaran Apresiasi Seni Rupa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Apresiasi Seni Rupa di kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.
5. Apakah model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti membatasi masalah penelitian ini pada tinjauan tentang peningkatan minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa melalui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan maka rumusan masalah umum penelitian adalah :” Apakah terjadi peningkatan minat belajar dan hasil belajar apresiasi seni rupa melalui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan minat dan hasil belajar apresiasi seni rupa melalui penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* siswa kelas VIII-5 SMPN 32 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai masukan ilmu pengetahuan yang akan dijadikan sebagai perbandingan antara hasil mata pelajaran pada kelas VIII yang menggunakan model *quantum teaching* dengan yang tidak menggunakan model *quantum teaching*.
2. Bagi guru, diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas VIII SMPN 32 Padang.
3. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar sehingga kompetensi tercapai secara optimal.

4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah.
5. Sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dipergunakan guru pada bidang studi lain.